BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menekankan pada masalah proses dan makna (persepsi dan partisipasi), jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji dan menggambarkan kondisi, karakteristik, atau hubungan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai subjek penelitian, seperti sekelompok orang, objek, atau suatu peristiwa. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, definisi, penalaran suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Rukin, 2019).

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan hal penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Data diambil dari beragam sumber data, dan jenis sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan atau narasumber

- a. Pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyediakan jurusan
 Desai Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), yaitu SMK Negeri
 5 Bandung, SMK Negeri 6 Bandung, dan SMK PU Negeri Bandung.
- b. Pihak industri jasa konstruksi, dalam hal ini sebagai mitra praktik kerja lapangan (Prakerin) yang bekerja sama dengan 3 SMK DPIB di Kota Bandung.
- 2. Arsip, refrensi dan dokumen resmi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.3 Teknik Sampling

Pada penelitian kualitatif cenderung menggunakan teknik sampling yang bersifat selektif dengan menggunakan keingintahuan pribadi peneliti, karakter

20

empirisnya, dan lain-lain. Oleh karena itu, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dimisalkan peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti inginkan sehingga mempermudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian dan juga jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur di mana dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2013). Wawancara dilakukan kepada semua informan oleh peneliti sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih valid. Wawancara dilakukan kepada pihak SMK dan perusahaan jasa konstruksi untuk menggali informasi mengenai gambaran tenaga kerja, serta kerja sama antara sekolah dan industri.

2. Dokumentasi

Pengambilan data dengan cara diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Hardani, 2020). Pada penelitian ini, dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data kurikulum, data lulusan, dan program magang dari pihak SMK. Selain itu, dokumentasi dari perusahaan akan mencakup profil kompetensi yang dibutuhkan, serta program pelatihan bagi lulusan SMK.

3.5 Instrumen Penelitian

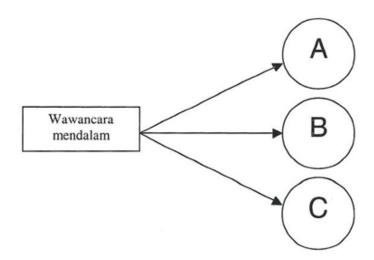
Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus

Jati Kusuma, 2025

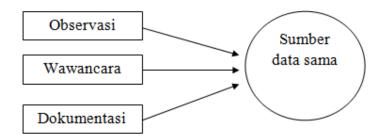
penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi dibuat sebagai panduan pengumpulan data berdasarkan rumusan dan tujuan masalah pada penelitian ini, adapun kisi-kisi-kisi pedoman wawancara dan dokumentasi (terlampir).

3.6 Triangulasi

Dalam upaya menjamin dan kredibilitas data yang dikumpulkan maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber, yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2013). Data yang diperoleh dari satu jenis sumber tidak langsung diterima begitu saja, melainkan dikonfirmasi dan diperkaya dengan informasi dari sumber lain yang berbeda. Proses ini dilakukan secara iteratif selama pengumpulan data di lapangan hingga ditemukan pola dan konsistensi data yang mendukung kesimpulan. Hal ini difokuskan pada informasi tenaga kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di industri jasa konstruksi serta pesyaratan kompetensi yang dibutuhkan industri jasa konstruksi.



Gambar 3. 1 Triangulasi sumber data (Sugiyono, 2013)



Gambar 3. 2 Triangulasi data (Sugiyono, 2013)

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuan dapat diberitahukan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Dalam pelaksanaan proses ini peneliti tetap bergerak dalam aktivitas diantara komponen analisis dengan pengumpulan data selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berberlndaskan data yang didapatkan.

Menurut (Milles & Huberman, 1992) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan. Ketiga alur tersebut secara lebih lengkap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terusmenerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

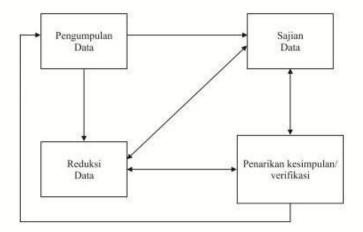
Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang digunakan dalam analisis kualitatif yang valid meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dicapai.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk memperjelas proses analisis interaktif dapat digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 3. 3 Metode analisis Model Interaktif (Miles dan Huberman)

3.8 Tahapan penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan sebagai berikut;

1. Persiapan Penelitian

- a. Pengurusan surat izin untuk ke pihak SMK dan perusahaan jasa konstruksi.
- b. Penentuan informan, menentukan pihak-pihak yang akan diwawancarai.

c. Penyusunan instrumen: pedoman wawancara dan dokumentasi.

2. Pengumpulan Data

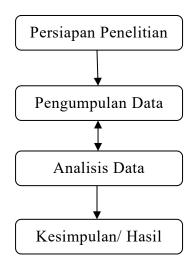
- a. Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan kegiatan wawancara dan mencatat dokumen.
- b. Mengkaji dan membahas beragam data yang telah terkumpul dengan melakukan refleksi. Menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap paling tepat, dan menentukan fokus, pendalaman, dan pemantapan data, pada pengumpulan data berikutnya.
- c. Mengatur data dalam kelompok untuk proses analisis, dengan memperhatikan semua variabel yang terlibat.

3. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, sedangkan analisis akhir dilakukan setelah pengumpulan data dianggap cukup mendukung maksud dan tujuan penelitian.

4. Penyajian Simpulan/ Hasil

Penyajian kesimpulan/ hasil berupa laporan yang bersifat deskriptif kualitatif mengenai analisis ketersediaan dan kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK desain pemodelan dan informasi bangunan pada sektor industri jasa konstruksi.



Gambar 3. 4 Prosedur penelitian